

Pendapatan Anjlok, Belanja Membengkak

Kondisi APBN yang seret tahun ini menjadi peringatan untuk pemerintahan baru agar berhati-hati mengelola keuangan.

JAKARTA, KOMPAS — Kondisi keuangan negara sedang penuh tantangan. Pemerintah memperkirakan penerimaan pajak tahun ini tidak akan mencapai target, sedangkan belanja negara lebih tinggi dari rencana. Akibatnya, defisit anggaran diproyeksikan melebar dari 2,29 persen menjadi 2,7 persen dari produk domestik bruto, semakin mepeit mendekati batas aman.

Kondisi terakhir keuangan negara itu disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam rapat kerja dengan Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat (Bansrad DPR), Senin (8/7/2024). Rapat itu untuk membahas Laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Semester I dan Proyeksi Kinerja APBN Semester II Tahun 2024.

Kementerian Keuangan memperkirakan setoran perpajakan sampai akhir tahun 2024 hanya bisa mencapai Rp 2.218,4 triliun atau 96 persen dari target awal APBN 2024 yang sebesar Rp 2.309,9 triliun.

Berhubungan kinerja penerimaan perpajakan seret, pemerintah berharap pada setoran non-pajak untuk mendorong pendapatan negara agar bisa mencapai target 100 persen. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun ini pun diproyeksikan bisa mencapai Rp 549,1 triliun atau 111,6 persen dari target APBN.

Pada saat penerimaan negara sulit mencapai target, belanja negara justru membengkak melampaui target di APBN 2024. Kemenkeu memprediksi belanja pemerintah tahun 2024 akan mencapai Rp 3.412,2 triliun atau 102,6 persen dari target awal yang sebesar Rp 3.325,1 triliun.

Outlook APBN 2024: Defisit Diperkirakan 2,70% PDB

Lebih tinggi dari target APBN 2024 2,29% PDB

(Unit: Triliun Rupiah)



	2023		2024		% Terhadap APBN	Pertumbuhan (%)	Selisih thd APBN
	LKPP Audited	APBN	Realisasi Semester I	Outlook			
A. Pendapatan Negara	2.783,9	2.802,3	1.320,7	2.802,5	100,0	0,7	0,2
I. Penerimaan Perpajakan	2.154,2	2.309,9	1.028,0	2.218,4	96,0	3,0	(91,5)
II. Penerimaan Negara Bukan Pajak	612,5	492,0	298,4	549,1	111,6	(10,4)	57,1
III. Penerimaan Hibah	17,2	0,4	4,3	34,9	8.110,3	103,2	34,5
B. Belanja Negara	3.121,2	3.325,1	1.398,0	3.412,2	102,6	9,3	87,1
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.239,8	2.467,5	997,9	2.558,2	103,7	14,2	90,7
II. Transfer ke Daerah	881,4	857,6	400,1	854,0	99,6	(3,1)	(3,6)
C. Keseimbangan Primer	102,6	(25,5)	182,7	(116,8)	434,4	(208,0)	(85,3)
D. Defisit Anggaran (A-B)	(337,3)	(522,8)	(77,3)	(609,7)	116,6	80,8	(86,9)
% Defisit terhadap PDB	(1,81)	(2,29)	(0,34)	(2,70)			
E. Pembiayaan Anggaran	356,7	522,8	188,0	609,7	116,6	71,0	86,9

Sumber: Kementerian Keuangan

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelaskan, penerimaan perpajakan memang telah mengalami kontraksi sepanjang semester I-2024 ini.

Penerimaan yang lesu itu disebabkan merosotnya setoran Pajak Penghasilan (PPh) badan dari perusahaan-perusahaan berbasis komoditas yang terkena dampak penurunan harga komoditas yang cukup tajam.

"Profit mereka turun sangat tajam. Mereka memang masih profit, tetapi tidak setinggi tahun sebelumnya," kata Sri Mulyani.

Di sisi lain, kebutuhan belanja negara masih besar. Kemenkeu mencatat, sepanjang semester I-2024, pemerintah sudah jorjoran membelanjakan APBN untuk beberapa kebutuhan. Hal itu antara lain belanja pegawai untuk menaikkan

gaji aparatur sipil negara (ASN) dan TNI Polri pada awal tahun 2024.

Selain itu, belanja untuk pelaksanaan pemilihan umum pada Februari 2024 serta program pendidikan dan pelayanan publik. Pemerintah juga menggelontorkan bantuan sosial (hansos) di awal tahun untuk mitigasi dampak El Nino dan perubahan iklim.

Defisit melebar

Kondisi keuangan negara yang semakin "besar pasak daripada tiang" itu membuat pemerintah merevisi target defisit anggaran dari awalnya 2,29 persen menjadi 2,7 persen dari produk domestik bruto (PDB) alias membengkak Rp 80,8 triliun dari rencana awal Rp 522,8 triliun menjadi Rp 609,7 triliun.

"Jadi, defisit itu adalah kom-

posisi dari pendapatan negara yang terkoreksi dan tidak mencapai target, serta belanja negara yang di sisi lain mengalami *growth positif*," kata Sri Mulyani.

Untuk menutup defisit dan membiayai kebutuhan belanja yang membesar, Kemenkeu meminta persetujuan DPR untuk menambah penggunaan saldo anggaran lebih (SAL) alias "kas cadangan" sebesar Rp 100 triliun di sisa tahun ini. Sebelumnya, dalam APBN 2024, pemerintah merencanakan penggunaan SAL sebesar Rp 51 triliun.

Sri Mulyani mengatakan, lewat penggunaan SAL, pemerintah tidak akan menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) tambahan. "Jadi, meskipun defisit naik, penerbitan SBN tidak perlu naik," kata Sri Mulyani.

Terobosan penerimaan

Ketua Dewan Pakar Partai Amanat Nasional Dardjad Wibowo mengatakan, melesetnya kinerja fiskal sudah diperkirakan sebelumnya karena kondisi makro yang berpengaruh terhadap penerimaan. Dari sisi belanja, ada efek "akhir masa jabatan" yang membuat belanja membengkak. Ini karena pemerintah mengejar target capaian pembangunan, seperti IKN.

"Kinerja APBN 2024 ini menjadi peringatan dini bagi pemerintahan Presiden Prabowo, yaitu peringatan akan semakin beratnya tekanan fiskal. Tekanan ini harus diatasi melalui terobosan penerimaan negara agar tidak mengganggu stabilitas fiskal dan ekonomi makro pada tahun 2025. Terobosan itu harus terjadi pada dua sumber penerimaan: sistemik dan *ad hoc*. Keduanya berlaku pada PPh, PPh, PNB, bea dan cukai," kata Dardjad yang juga ekonom Sustainable Development Indonesia (SDI).

Direktur Center of Economic and Law Studies Bhima Yudhistira menilai APBN ada di kondisi yang cukup berat. "Ini menjadi pelajaran agar tahun depan harusnya defisit bisa di-jaga tetap di bawah 2,7 persen dari PDB Pemerintahan baru harus hati-hati karena APBN sedang tidak dalam kondisi yang *healthy*. Perlu dilakukan rasionalisasi program-program yang akan dijalankan," kata Bhima.

Sementara itu, Peneliti Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Teuku Riefky menilai penerimaan pajak yang tidak memenuhi target dapat dipahami mengingat tahun ini terjadi depresiasi nilai tukar rupiah.

(AGD)

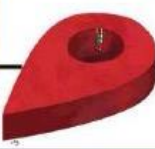


KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

GRUBER PRAMONGRAH KEMAS
Dapatkan Info Anda
sebagai pelanggan
kawan cakrawala juga
08127 900 50860

Zonasi dan Kebangsaan
Tantangan anak yang dapat
belajar di luar zona tempat
tinggalnya perlu dibuka
OPINION/16/06/24



KOMPAS
id
HARIAN LINTAS IMPRES



"Cukup, Netanyahu!"
PM Israel Benjamin Netan-
yahyu mendapat tekanan dari dalam dan luar negeri.
INTERNASIONAL/16/06/24

Putusan Praperadilan Menjadi Bukti Baru

PN Bandung menyatakan, penetapan Pegi Setiawan sebagai tersangka pembunuhan Vina di Cirebon batal demi hukum. Putusan PN Bandung itu pun menjadi bukti baru perkara ini.



Pegi Setiawan (kiri) tersenyum lebar saat keluar dari Direktorat Forensik Tabanan dan Barung Bukit Kopoelan Desa Jawa Barat, Kota Bandung, Senin (8/7/2024) sekitar pukul 23.00 WIB. Pegi bebas setelah statusnya sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Vina di Cirebon dinyatakan batal demi hukum.

JAKARTA, KOMPAS — Pegi Setiawan bebas dari status tersangka terkait pembunuhan Vina dan Rizky di Cirebon, Jawa Barat, pada Rabu, 10 Juli 2024. Keputusan ini merupakan kemenangan sebagai tersangka di pengadilan tidak memadamkan protes.

Putusan ini tak hanya menjadi momentum bagi pengadilan untuk menguji kemampuan instansi manajerial penyidikan kasus pidana. Namun, hal ini juga dijadikan bukti baru atau norma dalam perkara pembunuhan Vina dan Rizky.

Putusan praperadilan yang membatalkan Pegi dari status tersangka ini dibacakan oleh hakim tunggal Enas Subehan di Pengadilan Negeri (PN) Bandung, Jawa Barat, Senin (8/7/2024) siang. Dalam putusan, hakim juga memerintahkan Polda Jabar menghentikan penyidikan terhadap Pegi Setiawan.

"Mengakhiri praperadilan pembatalan tersangka. Menetapkan surat ketetapan tersangka batal demi hukum, mengakhiri tidak sah segala



Sumber: Mahkamah Agung, Balai Kota Cirebon/2024

Merawat Kearifan Lokal Desa

ANALISIS EKONOMI
SIWI NUGRAHENI
Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kowala, Ponorogo

Seorang kewan mengartikan kearifan sebagai warisan yang di leleh Jawa Acaraki Gana dengan capitan "kita nentemakan warisan leluhur". Kite yang berlatar di Gedung Paksiat Parnasi Universitas Gadjid. Mada tersebut, antara lain, bertujuan memperkenalkan jensi di kalangan anak muda, dan dengan demikian diharapkan kearifannya jensi dapat lestari.

Publikasi Forum UGM dikawat cukup terheka dalam mengambarkan obit uban berbasu bananan nali Indonesia. Dulu abobot jensi, kini berbasu chat berbot. Melihat foto tersebut, ingatan apa jaitra berbasu jada perijaya beberapa tahun yang lalu, ketika kami berkinerja ke sebuah desa di Jawa Barat.

Tahun 2007, kami berkesempatan mengunjung Ci-reunanca, sebuah desa adat. Kami mendapat banyak cerita

PIALA EUROPA 2024 Kalem adalah Kekuatan

Sindhumarta, Wartawan

Suksesita Jerman yang dibayangkan dalam Sommerferien, memang musim panas, akhirnya tidak terjadi. Malah, tragedi terjadi di dalam sebuah pertandingan menjadi tragedi. Tragedi memang, Jerman, fansit juara, sehingga terkejut di kaki Spanyol. Lebih menyedihkan lagi, tragedinya terjadi di tanah sendiri.

Seperti yang telah digambarkan oleh Tom Krow akan menjadi bencana terburuk kesedihan itu. Setelah Piala Eropa 2024 ter, Jerman harus kembali masuk ke dalam "masam dingin sepek bolat". Seperti kata pepatah, makin berat dan panjang musim dingin, makin susah pula menanggung hancurnya dan ditangnya musim semi. Memang Jerman masih harus menanggulangi kelesaran dan tabun lag, sampai delanggu Piala Dunia 2026 nanti.

Mengakhiri Jerman memang tidak mudah. Ditentukan setek keberuntungan nasib untuk menangkalnya. Tidak seburu, Lala di La Fuente tak berjamah mengampuni Spanyol bakal juara walau mereka lebih unggul dalam rasuasa Jerman. Berbasu dengan kesenangan itu, Spanyol memabikan ritus yang memfaktakan mereka takkan menang terhadap tuan rumah secara 40 tahun Piala Eropa.

"Kian halaga, tapi cadita terlagid di bawah kontrol kami," kata La Fuente. Pelatih Spanyol ini tegap dengan peridangan ia menyangkai peminat-peminat asumsi yang tak menap juara. Tapi, tentu melangkah dari laga ke laga dan menulung kesenangan jensi mereka sudah membuat perhatian dalam setiap langkahnya. Mereka dimata menapad, jadu yang mereka uti, ia bentu karena di sadang mereka tidak mengakhiri lawan-lawan yang hebat.

La Fuente tak mena poddi akan outbit jensi Spanyol. Ia tak ingin mengontri apa yang terjadi di luar dan hanya hendak berfokus pada apa yang ada di dalam kamp latihan. Untuk itu, ia menjeljabkan penaru-penaruanya tetap-kolon. Karena bagaima, menang atau jeper.

Karen itulah kekuatan. Tidak pekeran dalam hidup ban yang dibayangkan La Fuente ia dalam strategi di lapangan bola. *Es que finitimo es el loco*, apa yang sudah bertapi dengan baik, jangan kamu serah-serahlah, demikian kutipan bola Javier Ciercos melukiskan strategi La Fuente. Memang Spanyol memfaktakan diri solid dengan susunan penaruanya. Tak gampang berbalah-baluh.

Di mata legenda Jerman, Philipp Lahm, soliditas Spanyol tidak hanya tentang strateginya di lapangan, tapi juga tentang visi belanya. Peminat-peminat Spanyol sudah memabikan "seperti bola basket Spanyol". Entah di lapangan, entah di kasidangan manajerialnya, mereka konsisten dengan pengasaan belanya. Walau terbalah mereka the-tiba beraksi

(Berlanjut ke hal 15 hal 1-2)

INDEXS

Risiko Gempa Bumi di Utara Jawa
RUMAH/09/07/24

Kalah Jadi Adut Mengah Jadi Arang
MELAYU/09/07/24

Majelis Hakim di Persilangan Garuda Tak Diganti
Majelis hakim yang akan perkas Komus Hadim Agung konstit Garuda Sakti tidak diganti. Majelis hakim ini pernah menjatuhkan putusan atas membatalkan Garuda.

KEMERDEKAAN PERS 'Tangkap Otak Pembunuhan Wartawan di Sumut'

JAKARTA, KOMPAS — Perjuangan dengan pembakaran rumah yang memusatkan Sumatera Dwarba (K7) dan kehanganya di Sumatera Utara tak cukup jitu hanya berkebet pada penutupan dia terungkap. Siasat di balik kejahatan itu dan motifnya juga harus diungkap.

Berita Kematil Hukum dan Perundang-undangan Dewan Pers Arif Zubikil, Senin (8/7/2024), mengatakan, penutupan dia terungkap. R dan Y membatalkan halwa rumah Sumatera Pasatru bukan berbasu, melainkan dibakar.

Empat orang tewas dalam peristiwa yang terjadi pada Kamis (27/6) sekitar pukul 05.00 WIB itu. Mereka adalah Sumatera Arifnya, Elinda baru Ginting (88) anakgga, Sulaimanet) Per-nacho (52) dan cucunya, Louis Arkando Sitangkir (5).

Pelaku menyimpulkan, kasus ini adalah pembunuhan. Kasus Kapotakan Dewan Sumatera Utara — Inspektur Jenderal Agung Setya Iman Effendi membatalkan, penutupan R dan Y sebagai terungkap masih mem-pakok talup awal untuk menangkap motif dan pelaku lain dalam peristiwa ini.

"Kami sedang bekerja untuk memotivasi siaga orang yang terbitit akan akhektor itu," kata Agung.

Skenario

Ila menurut penjelasan polisi, menaruh Arif ada ke-mungkinan korban terungkap terbitit dalam sebuah skenario yang dirancang seseorang atau kelompok. Dengan skenario ini harus diungkap dan semua yang terbitit nama diungkap.

"Peristiwa terungkap ini membatalkan apa yang ditukan-kan KKI Okumie Keselamatan Jurnasid dan Dewan Pers baru halwa kekorakan itu dibakar-kan oleh pihak ketiga, bukan terbitit. Polisi harus mengungkap spalah pelaku itu begini dari skenario besar," kata Arif.

Selain itu, polisi juga perlu menangkap motif pelaku. Sebab dalam investigasi, kata KKI memabikan bahwa rumah itu dibakar karena Sumatera, wartawan Tribuna TV memabikan berita terkait rumah jadu di Karo yang memabikan wangi.

Arif mengatakan, pengungkap-kan motif ini penting di-ketahui oleh publik demi menjaga keabsahan negara dalam menjensi kemerdekaan pers. Kemerdekaan terbitit wartawan adalah pekeggaran tradisi dan berterangan dengan itu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1990 tentang Pers.

"Jadi, masih banyak yang harus dilakukan oleh publik," ucapnya.

Koordinator Umum KKI Erick Tanjung, memabikan, pelat juga harus menjensi keselamatan berbasu sabit yang mengubahi tradisi kejutan ini. Sebab, para sabit saat ini masih dalam kondisi trauma dan ketakutan atas peristiwa yang mem-nipya kealamya terbitit.

Investigasi independen dilakukan KKI Sumut yang terbitit terbitit Alimut Jurnalis Independen (AJI) Medan, Dotan

(Berlanjut ke hal 15 hal 1-2)

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id



Pedagang barang kelontong memajang minyak goreng kemasan sederhana Minyakta di lapaknya di Pasar Kebayoran Lama, Jakarta, Senin (8/7/2024). Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan berencana menaikkan harga eceran tertinggi Minyakta dari Rp 14.000 per liter menjadi Rp 15.700 per liter.

Pendapatan Anjlok, Belanja Membengkak

Kondisi APBN yang seret tahun ini menjadi peringatan untuk pemerintahan baru agar berhati-hati mengelola keuangan.

JAKARTA, KOMPAS – Kondisi keuangan negara sedang penuh tantangan. Pemerintah memperkirakan penerimaan pajak tahun ini tidak akan mencapai target, sedangkan belanja negara lebih tinggi dari rencana. Akibatnya, defisit anggaran diproyeksikan meluas dari 2,29 persen menjadi 2,7 persen dari produk domestik bruto, sesuai target mendiklati batas aman.

Outlook APBN 2024: Defisit Diperkirakan 2,70% PDB
Lebih tinggi dari target APBN 2024 2,23% PDB
(Sumber: Timor Ruelika)

Kategori	2023		2024		Selisih ttd APBN
	RPB	Realisasi Semester	Outlook	Perubahan	
A. Pendapatan Negara	2.785,3	2.802,3	2.820,7	100,0	0,7
I. Penerimaan Perpajakan	2.156,2	2.309,0	2.218,4	98,0	3,0
II. Penerimaan Negara Bukan Pajak	629,1	493,3	602,3	111,6	92,1
III. Penerimaan Hibah	37,2	0,4	3,3	110,3	107,0
B. Belanja Negara	3.121,2	3.328,1	3.398,0	106,6	8,5
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.239,8	2.467,5	2.508,2	103,7	14,2
II. Transfer ke Daerah	881,4	857,6	890,1	103,8	3,1
C. Keseimbangan Primer	102,8	(25,3)	(118,0)	(454,4)	(185,3)
D. Defisit Anggaran (A-B)	(335,9)	(525,8)	(577,3)	(114,9)	89,8
YTD Defisit sebagai % PDB	(1,61)	(2,29)	(2,04)	(2,70)	
E. Pembiayaan Anggaran	356,7	522,6	168,0	609,7	71,0

Kondisi terakur keuangan negara ini disimpulkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelang penerimaan pajak tahun ini tidak akan mencapai target, sedangkan belanja negara lebih tinggi dari rencana. Akibatnya, defisit anggaran diproyeksikan meluas dari 2,29 persen menjadi 2,7 persen dari produk domestik bruto, sesuai target mendiklati batas aman.

Kondisi terakur keuangan negara ini disimpulkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menjelang penerimaan pajak tahun ini tidak akan mencapai target, sedangkan belanja negara lebih tinggi dari rencana. Akibatnya, defisit anggaran diproyeksikan meluas dari 2,29 persen menjadi 2,7 persen dari produk domestik bruto, sesuai target mendiklati batas aman.

Terobosan penerimaan
Ketua Dewan Pakar Partai Amanat Nasional Djadjad Wibisono mengatakan, melestarikan kinerja fiskal sudah diperkerjakan sebelumnya karena kondisi makro yang berpengaruh terhadap penerimaan. Dari sisi belanja, ada efek "akhir masa jabatan" yang membuat belanja membengkak. Ini karena pemerintah mengejar target capaian pembangunan, seperti IKN.

KEBIJAKAN PANGAN Pemerintah Ubah Kebijakan Minyak Goreng

JAKARTA, KOMPAS – Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan mengubah kebijakan kewajiban memasukin kebutuhan domestik atas DMO minyak goreng. Pemerintah juga menaikkan harga eceran tertinggi minyak goreng rakyat.

Memurut Bambang, kedua kebijakan itu sudah dilakukin dan dibahas dengan Kementerian, lembaga dan asosiasi pelaku usaha terkait. Saat ini konsepnya peraturan sudah dirumuskan dan tengah diharmonisasi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Regulasi itu akan segera diterbitkan. Sembunyi memanggul regulasi itu, Kemendag berharap dinas perdagangan daerah mengawal distributor minyak goreng rakyat.

Regulasi itu akan segera diterbitkan. Sembunyi memanggul regulasi itu, Kemendag berharap dinas perdagangan daerah mengawal distributor minyak goreng rakyat.

INDUSTRI PENERBANGAN Pelita Air dan Garuda Indonesia Tambah Pesawat

TANGERANG SELATAN, KOMPAS – PT Pelita Air Service dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berencana menambah armada pesawat tahun ini. Ini dilakukan seiring terus meningkatnya permintaan masyarakat terhadap transportasi pesawat.

Salah satu alasan bertambahnya permintaan masyarakat adalah meningkatnya permintaan masyarakat terhadap transportasi pesawat. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berencana menambah armada pesawat tahun ini.

Salah satu alasan bertambahnya permintaan masyarakat adalah meningkatnya permintaan masyarakat terhadap transportasi pesawat. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berencana menambah armada pesawat tahun ini.



Aktivitas di tempat pengalangan gabus di Desa Jagabita, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (8/7/2024). Tarif jasa pengalangan gabus menjadi harga terendah mencapai Rp 1.000 per kilogram. Harga beras mulai kembali naik pada paruh kedua tahun 2024.